

**Butir soal wawancara Guru Pendamping Khusus (GPK)**

Hari/ tanggal : Rabu/ 11 Oktober 2018

Jam : 09.00 WIB

Tempat : Perpustakaan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Nama guru : Ibu Dwi Ratna Purwaningsing

Jabatan : (Koordinator Inklusi di SMK Muhammadiyah 3 Yoyakaa)

NO	SOAL	JAWABAN
1	Apa pengertian pendidikan inklusi menurut ibu/bapak guru sebagai GPK disekolah ini?	Pendidikan inklusi itu adalah pendidikan untuk semuanya, jadi dimana setiap individu anak yang belajar disuatu sekolah dengan perbedaan kemampuan, perbedaan kebutuhan pelayanan pendidikan harus memperoleh pendidikan yang sama sehingga Jadi tidak ada perbedaan dengan anak yang lainnya jalannya dengan adanya pendidikan inklusif seperti

		ini.
2	Adakah SK yang diterima SMK MUGA dari dinas, terkait penyelenggara pendidikan inklusi?	Ada, SK itu kami memperoleh tahun 2014 yang dikeluarkan dinas pendidikan kota yogyakarta, sehingga dengan begitu SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sudah mempunyai landasan yang kuat sebagai salah satu sekolah penyelenggara pendidikan inklusi di kota Yogyakarta.
3	Bimbingan seperti apa yang harus GPK lakukan dalam proses belaja mengajar?	Bimbingannya perlu diketahui bahwa smk muh 3 yk ini adalah sekolah pendidikan inklusif yang arah pengembangannya untuk ABK yang tuli atau tuna rungu jadi walaupun tidak menutup kemungkinan anak yang tidak tuna rungu diterima disekolah ini akan tetapi rata-rata siswa yang masuk disekolah ini adalah siswa yang tuna rungu. Nah dengan adanya kebutuhan yang berbeda karena anak tuna rungu tidak bisa mendengar secara normal maka oleh dinas pendidikan kota yogyakarta waktu itu yang memang sekarang dari awal dikpora sudah menunjuk atau memberikan GPK untuk ke smk muh 3 yk untuk mendampingi. Masalah terbesar komunikasi maka pelayanannya berorientasi

		<p>dalamtransleter/ penerjemahan. Sebelumnya itu memang sekolah smk muh 3 yk sudah menyelenaakan semacam pelatihan bagi guru-guru kami disini atau dikla mengenai bahasa isyarat, walaupun sudah diberikan pelatihan meski begitu tidak serta merta guru kami disini mampu mengaplikasikannya karena keterbatasan kami maka ABK disini kami ajak untuk bisa berkomunikasi secara oral. Jadi mereka harus duduk dibarisan paling depan kemudian ketika guru menerangkan harus jelas mimik/gestur mulutnya supaya anak-anak mampu paham apa yang dibicarakan oleh guru. Kemudian yang kedua ketika masih juga tidak faham nanti dengan tulisan karena terus terang kalau mereka terbiasa dengan bahasa isyara, kami mempersiapkan diri anak-anak itu diluar sana ketika sudah tidak sekolah lagi mereka itu tidak semua orang disekitarnya mampu bahasa isyarat. Mungkin kalau di SLB mereka difasilitasi bahasa isyarat dari senin hingga sabtu, disini mereke belajar berkomunikasi dengan orang menggunakan bahasa oral.</p>
--	--	---

4	Prinsip-prinsip pembelajaran seperti apa yang GPK terapkan pada siswa berkebutuhan khusus ?	Prinsipnya sama dengan anak reguler tidak ada perbedaan yang terpenting dalam pengelolaan saat didalam kelas dengan menempatkan mereka diposisi terdepan terdeka dengan guru dan ketika guru menyampaikan guru harus mendekati ke siswa tersebut dan ABK harus dilayani secara individu ditanya apa kesulitannya, bagaimana cara mengerjakannya dengan begitu tidak ada kendala, anak reguler bisa mengerjakan tugas-tuganya kemudian anak inklusi ini ditanya dulu faham belum kalau sudah faham diminta untuk mengerjakan dan juga pada prinsipnya penyelenggaraan inklusi disini dengan adanya tambahan pelajaran bagi ABK apabila ketika didalam kelas mengalami kesulitan maka diluar jam pelajaran kami mendampingi secara khusus bagi mereka ABK
5	Apa kendala yang dihadapi sebagai penyelenggara pendidikan inklusif?	Dulu awal penyelenggara disekolah ini memang sudah ada antuannya dai pemerintah biaya untuk pengembangan sarpras,namun makin kesini malah tidak ada bantuan dari pemerintah dan hanya diberikan guru pendamping khusus saja, nah 2 tahun belakang ini ketika kami sudah diampbil

		smk maka kami ikut dikpora profinsi dan kami diberi beasiswa khusus ABK ini.
6	Apa kendala yan dihadapi GPK ketika memberikan pendampingan kepada ABK?	Kadang kami hanya miss komunikasi tapi ya kadang kita aja yang orang normal melihat gaya bicara/mimik mulut kan kita agak mengalami kendala yang menjadi kendala tapi Alhamdulillah kendala itu bisa diatasi dengan melalui media tulisan karena anak-anak kemudian tanya dengan melalui tulisan.
7	Kurikulum seperti apa yang digunakan saat ini?	Kurikulumnya tentu saja disesuaikan dengan kebutuhan ABK dalam artian contoh dalam pencapaian KKM. Missal ditetapkan pencapaian KKM nya 70 nah bagi ABK juga sama 70 dan tentusaja dengan point tertentu. Anak regular harus tuntas harus bisa keterampilan A, B, C, D kemudian bagi ABK juga harus tuntas A, B, C, D harus disesuaikan kebutuhan mereka.
8	Implementasi kurikulum 2013 seperti apa yang sudah diterapkan smk muga terhadap siswa	Sama, mungkin nanti dalam pencapaiannya. Missal anak ABK itu hanya bisa mampu missal kalau saya guru fisika dia

	berkebutuhan khusus ?	sudah mampu menghitung tau rumusnya sampai apa itu sudah mencapai KKM. Mereka tidak harus sama semuanya walaupun tuntutan kurikulum jurusan itu mungkin harus punya pakem yang sama, beda dengan mapel yang tidak jurusan. Dalam pembagian kelompok juga tidak ada perbedaan.
9	Adakah tahapan yang ibu/bapak yang digunakan dalam mengimplemenasikan kurikulum 2013 bagi siswa berkebutuhan khusus?	Jadi walaupun tidak bisa dilakukan didalam kelas maka akan dilakukan saat diluar kelas dengan seperti itu kami akan ada jam tambahan, kamu yan belum faham yang mana sih? Maka meeka akan kami ahamkan. Dan saat proses didalam kelas ya sama dengan anak regular karena kita tidak mengkin mengesampingkan anak regular kemudian focus kepada AK. Cumin anai diakhir kita tekankan mengenai materi yang barusan disampaikan
10	Apa tugas pokok yang diberikan kepada GPK dalam memberikan pelayanan bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi?	Mendampingi anak-anak ketika proses pembelajaran , memfasilitasi memeberikan elayanan mereka butuh nya apa, klau tuna rungu sudah jelas yaitu transleter palg tidak bisa menerjemahkan pelajaran kepada anak-anak tersebutu

		memperjemahkan kpd anak” tersebut
11	Bagaimana dengan kapasitas ketersediaan GPK saat ini?	GPK hanya 1 itu datangnya tiap hari kamis, itu yang menjadi keluhan setiap sekolah PPI ketika diadakan audiensi sarasehan atau pelatihan dengan pihak dikpora. Disini ada 15 siswa ABK kami harus bisa handle mereka dalam waktu 11 jam pelajaran
12	Apa definisi guru pendamping khusus (GPK) menurut bapak/ibu selaku (GPK) disekolah ini?	GPK itu adalah guru yang memang berada mendampingi siswa untuk memberikan fasilitas siswa, pelayanan. Dia lebih cenderung sebagai fasilitator untuk menerjemahkan pelajaran yang diberikan oleh guru
13	Apakah GPK melakukan klasifikasi terhadap siswa yang berkebutuhan khusus ?	klasifikasi itu jelas yaa karena syarat sebagai sekolah penyelenggara inklusi itu harus ada assessment. Assessment itu berarti kami sudah melakukan klasifikasi setiap individu anak, apa yang menjadi kekurangan anak apa yang menjadi kelebihan anak itu yang akan menjadi klasifikasi ABK tersebut

14	Apakah smk muga sudah mewujudkan tujuan sebagai penyelenggara pendidikan inklusi yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 70 Tahun 2009 pasal 2?	Insya Allah sudah karena sekolah kami ini menjadisekolah sudah lama sejak tahun 2008/2009 dan anak” kami yang sudh lulus melajukan ke jenjang perguruan tinggi dan juga anak” ketika ada lomba jamboree TIK selalu kami ikutkan dan saat itu mendapat medali perak tingkat sekolah inklusi
----	--	--



### Butir soal wawancara Guru Pendamping Khusus (GPK)

Hari/ tanggal : Kamis/ 11 Oktober 2018

Jam : 08.10 WIB

Tempat :

Nama guru : Ibu Liswati

Jabatan : (Guru pendamping Khusus)

NO	SOAL	JAWABAN
1	Apa pengertian pendidikan inklusi menurut ibu/bapak guru sebagai GPK disekolah ini?	suatu sekolahan yang bsa memfasilitasi memberikan apa yang anak butuhkan.
2	Adakah SK yang diterima SMK MUGA dari dinas, terkait penyelenggara pendidikan inklusi?	Ada
3	Bimbingan seperti apa yang harus GPK lakukan	dikelas biasanya memang anak itu dijadikan satu, proses

	dalam proses belajar mengajar?	<p>dilakukan secara bersama-sama dengan anak regular maka cara menjelaskannya pun sama. Hanya saja ada perbedaannya yaitu pada mulut terlihat vokalnya dengan jelas, kadang menggunakan bahasa isyarat apabila sudah kepepet siswa benar” tidak faham, kalau dengan pakek lebih enak karena mereka melihat. ketika menyampaikan materi diberikan dengan bersama-sama dengan terlihat jelas ,diakhir pembelajaran GPK memberikan evaluasi kepada ABK dengan bertanya kepada mereka sudah jelas apa belum, apabila belum jelas maka GPK akan mengulas kembali dengan media tulisan jadi terakhir GPK mendekati secara personal. Ada juga nanti jam tambahannya disemua mata pelajaran pada anak AK yang merasa tertinggal. Evaluasi dengan mendekati dan meminta ABK untuk berkumpul dan GPK menjelaskan kembali, diberi jam tambahan (les) apabila dikelas mengalami kendala maka akan diberi jam tambahan. Materi jam tambahan tidak keluar jauh dari materi yang disampaikan</p>
--	--------------------------------	---

4	Prinsip-prinsip pembelajaran seperti apa yang GPK terapkan pada siswa berkebutuhan khusus ?	yang penting KKM tidak disamakan dengan abk, dan tidak boleh abk tinggal kelas. Ketika abk tidak mencapai KKM maka ABK harus remidi terus sampai mencapai KKM. Yang penting ABK mengerjakan. Prinsipnya kita bagaimana caranya biar ABK bisa nyaman, bisa adaptasi yang sangat penting. Karena itu yang sangat mempengaruhi ABK dalam berkomunikasi dengan teman lainnya
5	Apa kendala yang dihadapi sebagai penyelenggara pendidikan inklusif?	tahun ini pembiayaan tidak seperti tahun dulu sehingga pada tahun ini kegiatan untuk ABK kurang. Dulu ada kegiatan batik, sablon kaos, bikin souvenir perak, gody bag, pergi kemuseum. Tapi untuk sekarang masalahnya ada didana. Yang terselenggara untuk tahun ini ialah Les, keterampilan karena diharapkan ketika sudah lulus mereka memiliki keterampilan sehingga menghasilkan penghasilan hingga diberi pelatihan cara pemasaran. Intinya terkendali pada dana
6	Apa kendala yang dihadapi GPK ketika memberikan pendampingan kepada ABK?	permasalahan pada orang tua yang acuh pada anaknya yang berkebutuhan khusus. Padahal kerjasama sekolah dengan ortu itu sangat dibutuhkan. Maka anak akan setres apabila ortu

		<p>kurang peduli. Guru dan karyawan kurang care, kurang mau beradaptasi dengan ABK, padahal dulu kepseknya sering membuat pertemuan suoaya siswa dengan guru ada interaksi khusus.</p> <p>Saya pernah praktek dengan pengajian kelas saya kemas yang ada out bondnya saya bikin permainan waktu itu saya ajak ke pondok deso tempat makan mereka itu menyenangkan tujuan saya supaya tidak ada sifat membeda”kan antara ABK dan Anak regular. Klau bisa wali kelas bisa melakukan seperti itu</p>
7	Kurikulum seperti apa yang digunakan saat ini?	sama hanya saja bobot penilaian yang dibedakan
8	Implementasi kurikulum 2013 seperti apa yang sudah diterapkan smk muga terhadap siswa berkebutuhan khusus ?	Implementasikan kurikulum 2013 sudah dilakukan , seperti anak dibuat kelompok untuk diskusi dimana anak regular digabung dengan ABK. Mencari sumber di internet.
9	Adakah tahapan yang ibu/bapak yang digunakan dalam menigmplemenasikan kurikulum 2013 bagi siswa berkebutuhan khusus?	Tahapan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 yaitu anak ada kemandiriannya. Missal anak diminta cari tugas langkah” membuat penangkap sinyal maka mereka mencari sendiri diinterner, mereka setealh itu melakukan konsultasi

		dengan gurunya. Mereka aktif
10	Bagaimana dengan kapasitas kemampuan GPK saat ini?	cukup nggak cukup sih. Soalnya kami ada kolaborasi dengan koor inklusi, BK maka itu bukan tugas GPK saja dalam mengatasi masalah ABK
11	Apa tugas pokok yang diberikan kepada GPK dalam memberikan pelayanan bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi?	menyusun kurikulum RPI
12	Bagaimana dengan kapasitas ketersediaan GPK saat ini?	cukup nggak cukup sih. Soalnya kami ada kolaborasi dengan koor inklusi, BK maka itu bukan tugas GPK saja dalam mengatasi masalah ABK
13	Apakah GPK melakukan klasifikasi terhadap siswa yang berkebutuhan khusus ?	disini ada Tuna rungu, slow learner, cacat bentuk ukuran telinga. Kita tidak menerima tunanetra karena kita kan banyak praktek jadi nanti akan terjadi kesusahan ketika melakukan pembelajaran. Dari dinas sudah disortir kira anak tuna netra harusnya sekolah dimana? Maka paling biasanya si SMA muh 4 karena ada fasilitas braille.

14	Apakah smk muga sudah mewujudkan tujuan sebagai penyelenggara pendidikan inklusi yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 70 Tahun 2009 pasal 2?	Smk muga sidah bisa menyelenggarakan sekolah inklusif. Contoh banyak guru yang care dengan GPK, memberikan penanganan KKM yang dibedakan, keluarga sekolah juga sudah paham seperti pak satpanya. Dan alhamdlillah tidak ada yang tinggal kelas.
----	--	--

### Butir soal wawancara Guru Pendamping Khusus (GPK)

Hari/ tanggal : Rabu/ 11 Oktober 2018

Jam : 09.00 WIB

Tempat : Perpustakaan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Nama guru : ibu Nurmulyati

Jabatan : (GPK dari Dinas smk muh 3 yk )

NO	SOAL	JAWABAN
1	Apa pengertian pendidikan inklusi menurut ibu/bapak guru sebagai GPK disekolah ini?	pendidikan inklusi iu pendidikan untuk semuanya, pendidikan inklusi tidak hanya diakademik. Dari yang semu menjadi yang nyata, tapi dimasyaakat umum anak SLB itu masuk disekolah umum, sebetulnya pemikiran itu kurang betul. karena pendidikan inklusi itu pendidikan yang diterapkan kepada semua orang, karena

		<p>semua oan memiliki hak yang sama dalam memperoleh pendidikan. Mungkin anak-anak ini memiliki keterbatasan tetapi mereka memiliki hak yan sama dalam memperoleh pendidikan walaupun disisi lain kita tau mereka memiliki keterbatasan. Jadi harusnya sekolah inklusi itu menangani anak-anak yang memiliki keerbatasan aik itu dari hal akademik maupun social. Jadi bukan hanya anak-anak yang mengalami hambatan akademik saja yang ada disekolah inklusi. Tetapi keterbatasan dalam hambatan social juga perlu, karena mungkin hambatan social ini dari segi fisik tidak kelihatan tetapi secara psikis dilihat dari perilakunya, interaksinya itu. Jadi menurut saya pengertian pendidikan inklusi itu luas, tidak hanya anak SLB yang masuk ke sekolah umum.</p>
2	Adakah SK yang diterima SMK MUGA dari dinas, terkait penyelenggara pendidikan inklusi?	Ada,
3	Bimbingan seperti apa yang harus GPK lakukan dalam proses belaja mengajar?	Kalau saya sih sederhana, karena saya orang lapangan, klau AK disini kan tuna runu jadi seenernya klau saya bimbingannya mengarahkan mental anak haus siap dengan lingkungan yang belum tentu bisa meneima meeka, kecakapan hidup dalam menghadapi



		kenyataan yang realistis nantinya. Jadi saya membuat kotminmen dan semnagat dalam .kesiapan hidupnya itu klaw saya. Tidak menuntut mereka untuk seperti itu seperti ini.
4	Prinsip-prinsip pembelajaran seperti apa yan GPK terapkan pada siswa berkebutuhan khusus ?	Saya ini mendampingi GPK disini karna saya tidak turun ke kelas. Kalau prinsip yang saya tekankan ialah kesiapan dalam arti bisa atau tidak terkait materi itu harus tetap belajar , kemudian semangat, karena ABK kalau tidak semangat mereka sudah malas sulit dalam menerima pelajaran kaena mereka hanya menandakan visual saja audiovisualnya nol klaw ada ya hanya sedikit. Prinsip pembelajaran bagi saya ya harus tetap semangat dalam kondisi bisa atau tidak, nilainya jelek atau bagus itu saat menghadapi pelajaran. Menumbuhkan semangat dalam belajar tidak menjadikan nilai akademis menjadi prioritas. Sederhana kalau saya yang penting menyenangkan
5	Apa kendala yang dihadapi sebagai penyelenggara pendidikan inklusif?	Kendalanya menurut saya keterbatasan SDM, terus yang kedua sekolah penyelenggara inklusi hausnya ada
6	Apa kendala yan dihadapi GPK ketika memberikan	Kendala ya kurangnya saya berinteraksi dengan ABK disini karena

	pendampingan kepada ABK?	saya ada di sekolah ini hanya 1 hai, beda dengan GPK lainnya yang notabeneanya bukan dari lulusan inklusi. Keterbatasan saya dalam ketemu langsung dengan orang tuanya. Karena saya bisa atau klaw anak malas sekolah iu dikarenakan apa dll. Klaw kendala secara fasilitas itu bagi saya bukan kendala tapi hanya teknis
7	Kurikulum seperti apa yang digunakan saat ini?	Kurikulumnya sendiri sebenarnya pemerintah sendiri belum siap. Bukan saya mebelah gurunya yaa mbak, sebetulnya kreativitas dari gurunya itu. Kurikulumnya itu sebenarnya harusnya ada sendiri tetapi kalau disini disamakan hanya saja dalam kriteria penilaian yan dibedakan
8	Implementasi kurikulum 2013 seperti apa yang sudah diterapkan smk muga terhadap siswa berkebutuhan khusus ?	Implementasinya sebenarnya disesuaikan dengan kondisi anak tapi memang pemerintah kadangtidak secermat dengan guru yang dilapangan. Adalah sisi plus dan minusnya tapi banyak sisi baiknya.
9	Adakah tahapan yang ibu/bapak yang digunakan dalam menigmplemenasikan kurikulum 2013 bagi siswa berkebutuhan khusus?	Dari 2010

10	Bagaimana dengan kapasitas kemampuan GPK saat ini?	Sebenarnya kurang tapi tidak semua sekolah mampu menyediakan GPK. Masih sangat terbatas. Idealnya 1 anak 1 guru tapi kita tidak bisa bicara idealnya. Tidak semua sekolah siap. Kalau sudah menyediakan GPK aja sudah bagus.
11	Apa tugas pokok yang diberikan kepada GPK dalam memberikan pelayanan bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi?	Tugas pokoknya campuan. Keutulan disini kadan dalam maeri pemelajaan kia icaa denan anak regular untuk membantu menjelaskan dan menambah jam tambahan
12	Apa definisi guru pendamping khusus (GPK) menurut bapak/ibu selaku (GPK) disekolah ini?	Yang seharusnya guru itu mampu menyeleksi dan memahami kebutuhan anak
13	Apakah GPK melakukan klasifikasi terhadap siswa yang berkebutuhan khusus ?	klasifikasian waktu proses penerimaan ABK terlebih dahulu ditanya diwawancara dengan melalui tes dia ini inklusinya apa, tes akademik, fisik, psikologi. Dilihat sewaktu pembelajaran kondisi anak itu bagaimana bisa mengikuti tidak, kalau misal tidak kita harus mampu mendorong, kita harus mampu membedakan, memberikan waktu lebih banyak kepada ABK
14	Apakah smk muga sudah mewujudkan tujuan sebagai penyelenggara pendidikan inklusi yang disebutkan	Klau memang tujuannya belum 100 % tercapai, dulu pernah ada

	dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 70 Tahun 2009 pasal 2?	anak
--	---	------

### Butir soal wawancara Guru Pendamping Khusus (GPK)

Hari/ tanggal : Rabu/ 11 Oktober 2018

Jam : 09.00 WIB

Tempat : Perpustakaan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Nama guru : pak doni sepianoro

Jabatan : (GPK smk muh 3 yk )

NO	SOAL	JAWABAN
1	Apa pengertian pendidikan inklusi menurut ibu/bapak guru sebagai GPK disekolah ini?	Inklusi yang jelas kebutuhan khusus, jadi pembelajarannya harus ada penananan khusus, harus ada pehaian yang lebih dibanding dengan murid yang lain. Penanganannya itu ya misal disini kan tuna rungu jadi apabila suara belum bisa dipaham oleh ABK kita selaku guru memakai gerakan biar semuanya bisa menerima

		dengan sama
2	Adakah SK yang diterima SMK MUGA dari dinas, terkait penyelenggara pendidikan inklusi?	Ada,
3	Bimbingan seperti apa yang harus GPK lakukan dalam proses belajar mengajar?	bimbingannya yang jelas pertama pendekatan, jangan canggung istilahnya jangan jijik. ABK kan kadang suka minder maka kita support mereka
4	Prinsip-prinsip pembelajaran seperti apa yang GPK terapkan pada siswa berkebutuhan khusus ?	Prinsip pembelajarannya yang jelas anggap saja kita juga ABK sama jangan sampai kita membedakan, misal ada teman yang membedakan atau mengejek ya kita tidak segan” untuk memberitahu mereka untuk bisa toleran.  Salah satunya kita bikin game walaupun kita lihat tingkatnya, ABK juga bisa main sepak bola, basket ya tergantung pendekatan metode kita dalam pembelajarannya.
5	Apa kendala yang dihadapi sebagai penyelenggara pendidikan inklusif?	Yang belum peralatnya olahraga itu kan efektif dan efisien bisa dilihat sendiri lapangan kita kurang memenuhi standar, peralatannya belum lengkap seperti bola basket, bola voli ataupun bola futsal

		itu, minimal untuk pendidikan yang lebih baik 2:1 klaw yang ada Cuma 4 bola itu akan sulit, akan banyak menunggu meskipun kita mengatasi dengan banyak formasi dalam pembelajaran
6	Apa kendala yan dihadapi GPK ketika memberikan pendampingan kepada ABK?	ABK kan beda-beda, pertama dari segi fisik, mentalnya. itu kesuliannya kalau saya itu terkadang mood dari guru sendiri, belum tentu pas lagi ada rasa males kan harus ekstra itukan harus beda, kadang ABK itu juga malas, beda jaman dulu olahraga itu sangat digemari.
7	Kurikulum seperti apa yang digunakan saat ini?	Kurikulumnya sama, perbedaan ada pada penilaian, kita harus banyak melihat dai sisi rasional dia kan ABK ya kita juga harus mau memberikan reward yang penting dia aktif, senang, dan nyaman
8	Adakah tahapan yang ibu/bapak yang digunakan dalam menigmplemenasikan kurikulum 2013 bagi siswa berkebutuhan khusus?	Tahapannya kita ujian praktek dan teori, misalnya lari yang harus sama missal waktunya 20 menit maka dia juga harus memenuhi standar kalau dia bener-bener fisiknya lemah maka dia harus remedial khususnya penjas untuk ABK kan susah berkomunikasi makanya kita adakan praktek maka dia diberikan kesempatan misla

		dalam memimpin pemanasan, denan begitu akan menumuhkan anak lebih percaya diri
11	Apa tugas pokok yang diberikan kepada GPK dalam memberikan pelayanan bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi?	Tugasnya menyampaikan dengan anak regular. Tidak membedakan satu dengan yang lainnya.
12	Bagaimana dengan kapasitas ketersediaan GPK saat ini?	Belum terlalu maksimal karena yang benar-benar GPK itu tidak banyak, karena saya menjadi GPK karena mengajar dikelas yang ada ABKnya.
13	Apa definisi guru pendamping khusus (GPK) menurut bapak/ibu selaku (GPK) disekolah ini?	Yang seharusnya guru itu mampu menyeleksi dan memahami kebutuhan anak
14	Apakah GPK melakukan klasifikasi terhadap siswa yang berkebutuhan khusus ?	klasifikasian waktu proses penerimaan ABK terlebih dahulu ditanya diwawancara dengan melalui tes dia ini inklusinya apa, tes akademik, fisik, psikologi. Dilihat sewaktu pembelajaran kondisi anak itu bagaimana bisa mengikuti tidak, kalau misal tidak kita harus mampu mendorong, kita harus mampu membedakan, memberikan waktu lebih banyak kepada ABK



15	Apakah smk muga sudah mewujudkan tujuan sebagai penyelenggara pendidikan inklusi yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 70 Tahun 2009 pasal 2?	Klau mewujudkan Alhamdulillah sudah kaena sudah ealisasi dan kemarin juga ada yang mendapat prestasi khususnya AK inkat asia pasiik dan itu salah satu wujudnya.
----	--	--

### Butir soal wawancara Guru Pendamping Khusus (GPK)

Hari/ tanggal : Kamis/ 11 Oktober 2018

Jam : 09.00 WIB

Tempat : Perpustakaan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Nama guru : Ibu Marzuanti Indah

Jabatan : (Guru Pendamping Khusus)

NO	SOAL	JAWABAN
1	Apa pengertian pendidikan inklusi menurut ibu/bapak guru sebagai GPK disekolah ini?	pendidikan inklusif semuanya harus menyesuaikan kurikulum, kkm, materinya
2	Adakah SK yang diterima SMK MUGA dari dinas, terkait penyelenggara pendidikan inklusi?	Ada
3	Bimbingan seperti apa yang harus GPK lakukan	Bimbingan untuk ABK, kebutulan GPK dijadikan guru kelas, kebutulan ada grub khusus ABK dan ruangan khusus untuk

	dalam proses belajar mengajar?	melayani GPK, dan nanti setiap Kamis GPK dari dinas pofinasi hadi seaai pemberi naseha, unuk berkonsultasi api untuk ABK yang saya ajar tida ada masalah tkadang ada koor dari dinas yang memantau kegiatan ABK.
4	Prinsip-prinsip pembelajaran seperti apa yan GPK terapkan pada siswa berkebutuhan khusus ?	Prinsip unuk ABK yang pasti harus disesuaikan PK tidak menuntut seperti anak regular. ABK harus duduk didepan
6	Apa kendala yang dihadapi sebagai penyelenggara pendidikan inklusif?	Kendala pada biaya
7	Apa kendala yan dihadapi GPK ketika memberikan pendampingan kepada ABK?	ABK banyak diam dan harus bisa menggunakan pakai bahasa sibi( gaul).ang jelas lebih kebahasa sih kendalanya. Klau mereka tetap nggal bisa maka kita PK harus menulis
8	Kurikulum seperti apa yang digunakan saat ini?	sama hanya saja bobot penilaian yang dibedakan

9	Implementasi kurikulum 2013 seperti apa yang sudah diterapkan smk muga terhadap siswa berkebutuhan khusus ?	Implementasi kurikulum 2013. Saya sebenarnya mau mereka berdiskusi dengana anak regular tetapi banyak anak tuna rungu tidak mau. Mereka sudah pd dengan temen yang sama dengan dirinya.
10	Adakah tahapan yang ibu/bapak yang digunakan dalam menigmplemenasikan kurikulum 2013 bagi siswa berkebutuhan khusus?	biasa saja sebenarnya sama seperti ngajar dengan anak biasa. Kalau disuatu kegiatan pembelajaran guru meminta utuk membawa apa. Maka ABK dikasih terlebih dahulu, apabila mereka masih belum faham maka saya akan memberi tahu kembali melalui grub khusus ABK . yang jelas yaa tahapannya biasa aja
11	Bagaimana dengan kapasitas kemampuan GPK saat ini?	Diklat ada tiap tahun itu 2 kali untuk GPK. Api nama yang dilapokan kadan it uterus yang mengikuti diklat.
12	Bagaimana dengan kapasitas ketersediaan GPK saat ini?	Kurang karena hanya ada 5 orang jadi akhirnya kami meminta guru yang lain untuk menjadi wali kelas. Dan kami kadang memebri tahu terlebih dahulu kepada gurur yang akan dimintai menjadi wali kelas ABK apakah siap menerima apa.

		Jadi kami juga memilih.
--	--	-------------------------

## HASIL DOKUMENTASI



Gambar. 1

Proses pembelajaran di kelas inklusi oleh GPK



Gambar. 2

Proses pembelajaran di kelas inklusi oleh salah satu GPK



Gambar. 3

Kerukunan siswa ABK dengan siswa reguler saat kegiatan pembelajaran





Gambar. 3

Proses wawancara dengan salah satu GPK



Gambar. 5

Gedung SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

## **CURRICULUM VITAE (CV)**

Nama : Talitha Nurmala Luthfi

TTL : Kulon Progo, 21 Desember 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Grubug, Jatisarone, Nanggulan, Kulon Progo

Email : [talithanurmala@gmail.com](mailto:talithanurmala@gmail.com)

Nomor Handphone : 082324061955

Nama Orangtua : Suhadi dan Endar Puji Lestari

Riwayat Pendidikan :

1. TK PKK Jatisarono 2001-2003
2. SD N Jatisarono 2003-2009
3. SMP N1 Nanggulan 2009-2012
4. SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta 2012-2015
5. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2015-2019

**Butir soal wawancara Guru Pendamping Khusus (GPK)**

Hari/ tanggal : Rabu/ 11 Oktober 2018

Jam : 09.00 WIB

Tempat : Perpustakaan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Nama guru : Ibu Dwi Ratna Purwaningsing

Jabatan : (Koordinator Inklusi di SMK Muhammadiyah 3 Yoyakaa)

NO	SOAL	JAWABAN
1	Apa pengertian pendidikan inklusi menurut ibu/bapak guru sebagai GPK disekolah ini?	Pendidikan inklusi itu adalah pendidikan untuk semuanya, jadi dimana setiap individu anak yang belajar disuatu sekolah dengan perbedaan kemampuan, perbedaan kebutuhan pelayanan pendidikan harus memperoleh pendidikan yang sama sehingga Jadi tidak ada perbedaan dengan anak yang lainnya jalannya dengan adanya pendidikan inklusif seperti ini.
2	Adakah SK yang diterima SMK MUGA dari dinas, terkait penyelenggara pendidikan inklusi?	Ada, SK itu kami memperoleh tahun 2014 yang dikeluarkan dinas pendidikan kota yogyakarta, sehingga dengan begitu SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sudah mempunyai landasan yang kuat sebagai salah satu sekolah penyelenggara pendidikan inklusi di kota Yogyakarta.
3	Bimbingan seperti apa yang harus GPK lakukan dalam proses belaja mengajar?	Bimbingannya perlu diketahui bahwa smk muh 3 yk ini adalah sekolah pendidikan inklusif yang arah pengembangannya untuk ABK yang tuli atau tuna rungu jadi

		<p>walaupun tidak menutup kemungkinan anak yang tidak tuna rungu diterima disekolah ini akan tetapi rata-rata siswa yang masuk disekolah ini adalah siswa yang tuna rungu. Nah dengan adanya kebutuhan yang berbeda karena anak tuna rungu tidak bisa mendengar secara normal maka oleh dinas pendidikan kota yogyakarta waktu itu yang memang sekarang dari awal dikpora sudah menunjuk atau memberikan GPK untuk ke smk muh 3 yk untuk mendampingi. Masalah terbesar komunikasi maka pelayanannya berorientasi dalam transliter/ penerjemahan. Sebelumnya itu memang sekolah smk muh 3 yk sudah menyelenggarakan semacam pelatihan bagi guru-guru kami disini atau dikla mengenai bahasa isyarat, walaupun sudah diberikan pelatihan meski begitu tidak serta merta guru kami disini mampu mengaplikasikannya karena keterbatasan kami maka ABK disini kami ajak untuk bisa berkomunikasi secara oral. Jadi mereka harus duduk dibarisan paling depan kemudian ketika guru menerangkan harus jelas mimik/gestur mulutnya supaya anak-anak mampu paham apa yang dibicarakan oleh guru.</p>
--	--	---

		<p>Kemudian yang kedua ketika masih juga tidak faham nanti dengan tulisan karena terus terang kalau mereka terbiasa dengan bahasa isyara, kami mempersiapkan diri anak-anak itu diluar sana ketika sudah tidak sekolah lagi mereka itu tidak semua orang disekitarnya mampu bahasa isyarat. Mungkin kalau di SLB mereka difasilitasi bahasa isyarat dari senin hingga sabtu, disini mereka belajar berkomunikasi dengan orang menggunakan bahasa oral.</p>
4	<p>Prinsip-prinsip pembelajaran seperti apa yan GPK terapkan pada siswa berkebutuhan khusus ?</p>	<p>Prinsipnya sama dengan anak regular tidak ada perbedaan yang terpenting dalam pengelolaan saat didalam kelas dengan menempatkan mereka diposisi terdepan terdeka dengan guru dan ketika guru menyampaikan guru harus mendekati ke siswa tersebut dan ABK harus dilayani secara individu ditanya apa kesulitannya, bagaimana cara mengerjakannya dengan begitu tidak ada kendala, anak regular bisa mengerjakan tugas-tuganya kemudian anak inklusi ini ditanya dulu faham belum klau sudah faham diminta untuk mengerjakan dan juga pada prinsipnya penyelenggaran inklusi disini dengan adanya</p>

		tambahan pelajaran bagi ABK apabila ketika didalam kelas mengalami kesulitan maka diluar jam pelajaran kami mendampigi secara khusus bagi mereka ABK
5	Apa kendala yang dihadapi sebagai penyelenggara pendidikan inklusif?	Dulu awal penyelenggara disekolah ini memang sudah ada antuannya dai pemerintah biaya untuk pengembangan sarpras,namun makin kesini malah tidak ada bantuan dari pemerintah dan hanya diberikan guru pendamping khusus saja, nah 2 tahun belakang ini ketika kami sudah diampbil smk maka kami ikut dikpora profinsi dan kami diberi beasiswa khusus ABK ini.
6	Apa kendala yan dihadapi GPK ketika memberikan pendampingan kepada ABK?	Kadang kami hanya miss komunikasi tapi ya kadang kita aja yang orang normal melihat gaya bicara/mimik mulut kan kita agak mengalami kendala yang menjadi kendala tapi Alhamdulillah kendala itu bisa diatasi dengan melalui media tulisan karena anak-anak kemudian tanya dengan melalui tulisan.
7	Kurikulum seperti apa yang digunakan saat ini?	Kurikulumnya tentu saja disesuaikan dengan kebutuhan



		<p>ABK dalam artian contoh dalam pencapaian KKM. Missal ditetapkan pencapaian KKM nya 70 nah bagi ABK juga sama 70 dan tentusaja dengan point tertentu. Anak regular harus tuntas harus bisa keterampilan A, B, C, D kemudian bagi ABK juga harus tuntas A, B, C, D harus disesuaikan kebutuhan mereka.</p>
8	<p>Implementasi kurikulum 2013 seperti apa yang sudah diterapkan smk muga terhadap siswa berkebutuhan khusus ?</p>	<p>Sama, mungkin nanti dalam pencapaiannya. Missal anak ABK itu hanya bisa mampu missal kalau saya guru fisika dia sudah mampu menghitung tau rumusnya sampai apa itu sudah mencapai KKM. Mereka tidak harus sama semuanya walaupun tuntutananya kurikulum jurusan itu mungkin harus punya pakem yang sama, beda dengan mapel yang tidak jurusan. Dalam pembagian kelompok juga tidak ada perbedaan.</p>
9	<p>Adakah tahapan yang ibu/bapak yang digunakan dalam menigmplemenasikan kurikulum 2013 bagi siswa berkebutuhan khusus?</p>	<p>Jadi walaupun tidak bisa dilakukan didalam kelas maka akan dilakukan saat diluar kelas dengan seperti itu kami akan ada jam tambahan, kamu yan belum faham yang mana sih? Maka meeka akan kami ahamkan. Dan saat proses didalam kelas ya</p>

		sama dengan anak regular karena kita tidak mungkin mengesampingkan anak regular kemudian focus kepada AK. Cumin anai diakhir kita tekankan mengenai materi yang barusan disampaikan
10	Apa tugas pokok yang diberikan kepada GPK dalam memberikan pelayanan bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi?	Mendampingi anak-anak ketika proses pembelajaran , memfasilitasi memeberikan elayanan mereka butuhnya apa, klau tuna rungu sudah jelas yaitu transleter palg tidak bisa menerjemahkan pelajaran kepada anak-anak tersebutu memperjemahkan kpd anak” tersebut
11	Bagaimana dengan kapasitas ketersediaan GPK saat ini?	GPK hanya 1 itu datangnya tiap hari kamis, itu yang menjadi keluhan setiap sekolah PPI ketika diadakan audiensi sarasehan atau pelatihan dengan pihak dikpora. Disini ada 15 siswa ABK kami harus bisa handle mereka dalam waktu 11 jam pelajaran
12	Apa definisi guru pendamping khusus (GPK) menurut bapak/ibu selaku (GPK) disekolah ini?	GPK itu adalah guru yang memang berada mendampingi siswa untuk memberikan fasilitas siswa, pelayanan. Dia lebih cnderung sebagai fasilitator untuk menerjemahkan pelajaran

		yang diberikan oleh guru
13	Apakah GPK melakukan klasifikasi terhadap siswa yang berkebutuhan khusus ?	klasifikasi itu jelas yaa karena syarat sebagai sekolah penyelenggara inklusi itu harus ada assessment. Assessment itu berarti kami sudah melakukan klasifikasi setiap individu anak, apa yang menjadi kekurangan anak apa yang menjadi kelebihan anak itu yang akan menjadi klasifikasi ABK tersebut
14	Apakah smk muga sudah mewujudkan tujuan sebagai penyelenggara pendidikan inklusi yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 70 Tahun 2009 pasal 2?	Insya Allah sudah karena sekolah kami ini menjadisekolah sudah lama sejak tahun 2008/2009 dan anak” kami yang sudh lulus melajukan ke jenjang perguruan tinggi dan juga anak” ketika ada lomba jamboree TIK selalu kami ikutkan dan saat itu mendapat medali perak tingkat sekolah inklusi

### Butir soal wawancara Guru Pendamping Khusus (GPK)

Hari/ tanggal : Kamis/ 11 Oktober 2018

Jam : 08.10 WIB

Tempat :

Nama guru : Ibu Liswati

Jabatan : (Guru pendamping Khusus)

NO	SOAL	JAWABAN
1	Apa pengertian pendidikan inklusi menurut ibu/bapak guru sebagai GPK disekolah ini?	suatu sekolahan yang bsa memfasilitasi memberikan apa yang anak butuhkan.
2	Adakah SK yang diterima SMK MUGA dari dinas, terkait penyelenggara pendidikan inklusi?	Ada
3	Bimbingan seperti apa yang harus GPK lakukan	dikelas biasanya memang anak itu dijadikan satu, proses

	dalam proses belajar mengajar?	<p>dilakukan secara bersama-sama dengan anak regular maka cara menjelaskannya pun sama. Hanya saja ada perbedaannya yaitu pada mulut terlihat vokalnya dengan jelas, kadang menggunakan bahasa isyarat apabila sudah kepepet siswa benar” tidak faham, kalau dengan pakek lebih enak karena mereka melihat. ketika menyampaikan materi diberikan dengan bersama-sama dengan terlihat jelas ,diakhir pembelajaran GPK memberikan evaluasi kepada ABK dengan bertanya kepada mereka sudah jelas apa belum, apabila belum jelas maka GPK akan mengulas kembali dengan media tulisan jadi terakhir GPK mendekati secara personal. Ada juga nanti jam tambahannya disemua mata pelajaran pada anak AK yang merasa tertinggal. Evaluasi dengan mendekati dan meminta ABK untuk berkumpul dan GPK menjelaskan kembali, diberi jam tambahan (les) apabila dikelas mengalami kendala maka akan diberi jam tambahan. Materi jam tambahan tidak keluar jauh dari materi yang disampaikan</p>
--	--------------------------------	---

4	Prinsip-prinsip pembelajaran seperti apa yang GPK terapkan pada siswa berkebutuhan khusus ?	yang penting KKM tidak disamakan dengan abk, dan tidak boleh abk tinggal kelas. Ketika abk tidak mencapai KKM maka ABK harus remidi terus sampai mencapai KKM. Yang penting ABK mengerjakan. Prinsipnya kita bagaimana caranya biar ABK bisa nyaman, bisa adaptasi yang sangat penting. Karena itu yang sangat mempengaruhi ABK dalam berkomunikasi dengan teman lainnya
5	Apa kendala yang dihadapi sebagai penyelenggara pendidikan inklusif?	tahun ini pembiayaan tidak seperti tahun dulu sehingga pada tahun ini kegiatan untuk ABK kurang. Dulu ada kegiatan batik, sablon kaos, bikin souvenir perak, gody bag, pergi kemuseum. Tapi untuk sekarang masalahnya ada didana. Yang terselenggara untuk tahun ini ialah Les, keterampilan karena diharapkan ketika sudah lulus mereka memiliki keterampilan sehingga menghasilkan penghasilan hingga diberi pelatihan cara pemasaran. Intinya terkendali pada dana
6	Apa kendala yang dihadapi GPK ketika memberikan pendampingan kepada ABK?	permasalahan pada orang tua yang acuh pada anaknya yang berkebutuhan khusus. Padahal kerjasama sekolah dengan ortu itu sangat dibutuhkan. Maka anak akan setres apabila ortu

		<p>kurang peduli. Guru dan karyawan kurang care, kurang mau beradaptasi dengan ABK, padahal dulu kepseknya sering membuat pertemuan suoaya siswa dengan guru ada interaksi khusus.</p> <p>Saya pernah praktek dengan pengajian kelas saya kemas yang ada out bondnya saya bikin permainan waktu itu saya ajak ke pondok deso tempat makan mereka itu menyenangkan tujuan saya supaya tidak ada sifat membeda”kan antara ABK dan Anak regular. Klau bisa wali kelas bisa melakukan seperti itu</p>
7	Kurikulum seperti apa yang digunakan saat ini?	sama hanya saja bobot penilaian yang dibedakan
8	Implementasi kurikulum 2013 seperti apa yang sudah diterapkan smk muga terhadap siswa berkebutuhan khusus ?	Implementasikan kurikulum 2013 sudah dilakukan , seperti anak dibuat kelompok untuk diskusi dimana anak regular digabung dengan ABK. Mencari sumber di internet.
9	Adakah tahapan yang ibu/bapak yang digunakan dalam menigmplemenasikan kurikulum 2013 bagi siswa berkebutuhan khusus?	Tahapan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 yaitu anak ada kemandiriannya. Missal anak diminta cari tugas langkah” membuat penangkap sinyal maka mereka mencari sendiri diinterner, mereka setealh itu melakukan konsultasi

		dengan gurunya. Mereka aktif
10	Bagaimana dengan kapasitas kemampuan GPK saat ini?	cukup nggak cukup sih. Soalnya kami ada kolaborasi dengan koor inklusi, BK maka itu bukan tugas GPK saja dalam mengatasi masalah ABK
11	Apa tugas pokok yang diberikan kepada GPK dalam memberikan pelayanan bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi?	menyusun kurikulum RPI
12	Bagaimana dengan kapasitas ketersediaan GPK saat ini?	cukup nggak cukup sih. Soalnya kami ada kolaborasi dengan koor inklusi, BK maka itu bukan tugas GPK saja dalam mengatasi masalah ABK
13	Apakah GPK melakukan klasifikasi terhadap siswa yang berkebutuhan khusus ?	disini ada Tuna rungu, slow learner, cacat bentuk ukuran telinga. Kita tidak menerima tunanetra karena kita kan banyak praktek jadi nanti akan terjadi kesusahan ketika melakukan pembelajaran. Dari dinas sudah disortir kira anak tuna netra harusnya sekolah dimana? Maka paling biasanya si SMA muh 4 karena ada fasilitas braille.



14	Apakah smk muga sudah mewujudkan tujuan sebagai penyelenggara pendidikan inklusi yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 70 Tahun 2009 pasal 2?	Smk muga sidah bisa menyelenggarakan sekolah inklusif. Contoh banyak guru yang care dengan GPK, memberikan penanganan KKM yang dibedakan, keluarga sekolah juga sudah paham seperti pak satpanya. Dan alhamdlillah tidak ada yang tinggal kelas.
----	--	--

### Butir soal wawancara Guru Pendamping Khusus (GPK)

Hari/ tanggal : Rabu/ 11 Oktober 2018

Jam : 09.00 WIB

Tempat : Perpustakaan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Nama guru : ibu Nurmulyati

Jabatan : (GPK dari Dinas smk muh 3 yk )

NO	SOAL	JAWABAN
1	Apa pengertian pendidikan inklusi menurut ibu/bapak guru sebagai GPK disekolah ini?	pendidikan inklusi iu pendidikan untuk semuanya, pendidikan inklusi tidak hanya diakademik. Dari yang semu menjadi yang nyata, tapi dimasyaakat umum anak SLB itu masuk disekolah umum, sebetulnya pemikiran itu kurang betul. karena pendidikan inklusi itu pendidikan yang diterapkan kepada semua orang, karena

		<p>semua oan memiliki hak yang sama dalam memperoleh pendidikan. Mungkin anak-anak ini memiliki keterbatasan tetapi mereka memiliki hak yan sama dalam memperoleh pendidikan walaupun disisi lain kita tau mereka memiliki keterbatasan. Jadi harusnya sekolah inklusi itu menangani anak-anak yang memiliki keerbatasan aik itu dari hal akademik maupun social. Jadi bukan hanya anak-anak yang mengalami hambatan akademik saja yang ada disekolah inklusi. Tetapi keterbatasan dalam hambatan social juga perlu, karena mungkin hambatan social ini dari segi fisik tidak kelihatan tetapi secara psikis dilihat dari perilakunya, interaksinya itu. Jadi menurut saya pengertian pendidikan inklusi itu luas, tidak hanya anak SLB yang masuk ke sekolah umum.</p>
2	Adakah SK yang diterima SMK MUGA dari dinas, terkait penyelenggara pendidikan inklusi?	Ada,
3	Bimbingan seperti apa yang harus GPK lakukan dalam proses belaja mengajar?	Kalau saya sih sederhana, karena saya orang lapangan, klau AK disini kan tuna runu jadi seenernya klau saya bimbingannya mengarahkan mental anak haus siap dengan lingkungan yang belum tentu bisa meneima meeka, kecakapan hidup dalam menghadapi

		kenyataan yang realistis nantinya. Jadi saya membuat kotminmen dan semnagat dalam .kesiapan hidupnya itu klaw saya. Tidak menuntut mereka untuk seperti itu seperti ini.
4	Prinsip-prinsip pembelajaran seperti apa yan GPK terapkan pada siswa berkebutuhan khusus ?	Saya ini mendampingi GPK disini karna saya tidak turun ke kelas. Kalau prinsip yang saya tekankan ialah kesiapan dalam arti bisa atau tidak terkait materi itu harus tetap belajar , kemudian semangat, karena ABK kalau tidak semangat mereka sudah malas sulit dalam menerima pelajaran kaena mereka hanya menandakan visual saja audiovisualnya nol klaw ada ya hanya sedikit. Prinsip pembelajaran bagi saya ya harus tetap semangat dalam kondisi bisa atau tidak, nilainya jelek atau bagus itu saat menghadapi pelajaran. Menumbuhkan semangat dalam belajar tidak menjadikan nilai akademis menjadi prioritas. Sederhana kalau saya yang penting menyenangkan
5	Apa kendala yang dihadapi sebagai penyelenggara pendidikan inklusif?	Kendalanya menurut saya keterbatasan SDM, terus yang kedua sekolah penyelenggara inklusi hausnya ada
6	Apa kendala yan dihadapi GPK ketika memberikan	Kendala ya kurangnya saya berinteraksi dengan ABK disini karena

	pendampingan kepada ABK?	saya ada di sekolah ini hanya 1 hai, beda dengan GPK lainnya yang notabeneanya bukan dari lulusan inklusi. Keterbatasan saya dalam ketemu langsung dengan orang tuanya. Karena saya bisa atau klaw anak malas sekolah iu dikarenakan apa dll. Klaw kendala secara fasilitas itu bagi saya bukan kendala tapi hanya teknis
7	Kurikulum seperti apa yang digunakan saat ini?	Kurikulumnya sendiri sebenarnya pemerintah sendiri belum siap. Bukan saya mebelah gurunya yaa mbak, sebetulnya kreativitas dari gurunya itu. Kurikulumnya itu sebenarnya harusnya ada sendiri tetapi kalau disini disamakan hanya saja dalam kriteria penilaian yan dibedakan
8	Implementasi kurikulum 2013 seperti apa yang sudah diterapkan smk muga terhadap siswa berkebutuhan khusus ?	Implementasinya sebenarnya disesuaikan dengan kondisi anak tapi memang pemerintah kadangtidak secermat dengan guru yang dilapangan. Adalah sisi plus dan minusnya tapi banyak sisi baiknya.
9	Adakah tahapan yang ibu/bapak yang digunakan dalam menigmplemenasikan kurikulum 2013 bagi siswa berkebutuhan khusus?	Dari 2010

10	Bagaimana dengan kapasitas kemampuan GPK saat ini?	Sebenarnya kurang tapi tidak semua sekolah mampu menyediakan GPK. Masih sangat terbatas. Idealnya 1 anak 1 guru tapi kita tidak bisa bicara idealnya. Tidak semua sekolah siap. Kalau sudah menyediakan GPK aja sudah bagus.
11	Apa tugas pokok yang diberikan kepada GPK dalam memberikan pelayanan bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi?	Tugas pokoknya campuan. Keutulan disini kadan dalam maeri pemelajaan kia icaa denan anak regular untuk membantu menjelaskan dan menambah jam tambahan
12	Apa definisi guru pendamping khusus (GPK) menurut bapak/ibu selaku (GPK) disekolah ini?	Yang seharusnya guru itu mampu menyeleksi dan memahami kebutuhan anak
13	Apakah GPK melakukan klasifikasi terhadap siswa yang berkebutuhan khusus ?	klasifikasian waktu proses penerimaan ABK terlebih dahulu ditanya diwawancara dengan melalui tes dia ini inklusinya apa, tes akademik, fisik, psikologi. Dilihat sewaktu pembelajaran kondisi anak itu bagaimana bisa mengikuti tidak, kalau misal tidak kita harus mampu mendorong, kita harus mampu membedakan, memberikan waktu lebih banyak kepada ABK
14	Apakah smk muga sudah mewujudkan tujuan sebagai penyelenggara pendidikan inklusi yang disebutkan	Klau memang tujuannya belum 100 % tercapai, dulu pernah ada

	dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 70 Tahun 2009 pasal 2?	anak
--	---	------

### Butir soal wawancara Guru Pendamping Khusus (GPK)

Hari/ tanggal : Rabu/ 11 Oktober 2018

Jam : 09.00 WIB

Tempat : Perpustakaan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Nama guru : pak doni sepianoro

Jabatan : (GPK smk muh 3 yk )

NO	SOAL	JAWABAN
1	Apa pengertian pendidikan inklusi menurut ibu/bapak guru sebagai GPK disekolah ini?	Inklusi yang jelas kebutuhan khusus, jadi pembelajarannya harus ada penananan khusus, harus ada pehaian yang lebih dibanding dengan murid yang lain. Penanganannya itu ya misal disini kan tuna rungu jadi apabila suara belum bisa dipaham oleh ABK kita selaku guru memakai gerakan biar semuanya bisa menerima



		dengan sama
2	Adakah SK yang diterima SMK MUGA dari dinas, terkait penyelenggara pendidikan inklusi?	Ada,
3	Bimbingan seperti apa yang harus GPK lakukan dalam proses belajar mengajar?	bimbingannya yang jelas pertama pendekatan, jangan canggung istilahnya jangan jijik. ABK kan kadang suka minder maka kita support mereka
4	Prinsip-prinsip pembelajaran seperti apa yang GPK terapkan pada siswa berkebutuhan khusus ?	Pinsip pembelajarannya yang jelas anggap saja kita juga ABK sama jangan sampai kita membedakan, misal ada teman yang membedakan atau mengejek ya kita tidak segan” untuk memberitahu mereka untuk bisa toleran.  Salah satunya kita bikin game walaupun kita lihat tingkatnya, ABK juga bisa main sepak bola, basket ya tergantung pendekatan metode kita dalam pembelajarannya.
5	Apa kendala yang dihadapi sebagai penyelenggara pendidikan inklusif?	Yang belum peralatnya olahraga itu kan efektif dan efisien bisa dilihat sendiri lapangan kita kurang memenuhi standar, peralatannya belum lengkap seperti bola basket, bola voli ataupun bola futsal

		itu, minimal untuk pendidikan yang lebih baik 2:1 klaw yang ada Cuma 4 bola itu akan sulit, akan banyak menunggu meskipun kita mengatasi dengan banyak formasi dalam pembelajaran
6	Apa kendala yan dihadapi GPK ketika memberikan pendampingan kepada ABK?	ABK kan beda-beda, pertama dari segi fisik, mentalnya. itu kesuliannya kalau saya itu terkadang mood dari guru sendiri, belum tentu pas lagi ada rasa males kan harus ekstra itukan harus beda, kadang ABK itu juga malas, beda jaman dulu olahraga itu sangat digemari.
7	Kurikulum seperti apa yang digunakan saat ini?	Kurikulumnya sama, perbedaan ada pada penilaian, kita harus banyak melihat dai sisi rasional dia kan ABK ya kita juga harus mau memberikan reward yang penting dia aktif, senang, dan nyaman
8	Adakah tahapan yang ibu/bapak yang digunakan dalam menigmplemenasikan kurikulum 2013 bagi siswa berkebutuhan khusus?	Tahapannya kita ujian praktek dan teori, misalnya lari yang harus sama missal waktunya 20 menit maka dia juga harus memenuhi standar kalau dia bener-bener fisiknya lemah maka dia harus remedial khususnya penjas untuk ABK kan susah berkomunikasi makanya kita adakan praktek maka dia diberikan kesempatan misla

		dalam memimpin pemanasan, denan begitu akan menumuhkan anak lebih percaya diri
11	Apa tugas pokok yang diberikan kepada GPK dalam memberikan pelayanan bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi?	Tugasnya menyampaikan dengan anak regular. Tidak membedakan satu dengan yang lainnya.
12	Bagaimana dengan kapasitas ketersediaan GPK saat ini?	Belum terlalu maksimal karena yang benar-benar GPK itu tidak banyak, karena saya menjadi GPK karena mengajar dikelas yang ada ABKnya.
13	Apa definisi guru pendamping khusus (GPK) menurut bapak/ibu selaku (GPK) disekolah ini?	Yang seharusnya guru itu mampu menyeleksi dan memahami kebutuhan anak
14	Apakah GPK melakukan klasifikasi terhadap siswa yang berkebutuhan khusus ?	klasifikasian waktu proses penerimaan ABK terlebih dahulu ditanya diwawancara dengan melalui tes dia ini inklusinya apa, tes akademik, fisik, psikologi. Dilihat sewaktu pembelajaran kondisi anak itu bagaimana bisa mengikuti tidak, kalau misal tidak kita harus mampu mendorong, kita harus mampu membedakan, memberikan waktu lebih banyak kepada ABK

15	Apakah smk muga sudah mewujudkan tujuan sebagai penyelenggara pendidikan inklusi yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 70 Tahun 2009 pasal 2?	Klau mewujudkan Alhamdulillah sudah kaena sudah ealisasi dan kemarin juga ada yang mendapat prestasi khususnya AK inkat asia pasiik dan itu salah satu wujudnya.
----	--	--

### Butir soal wawancara Guru Pendamping Khusus (GPK)

Hari/ tanggal : Kamis/ 11 Oktober 2018

Jam : 09.00 WIB

Tempat : Perpustakaan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Nama guru : Ibu Marzuanti Indah

Jabatan : (Guru Pendamping Khusus)

NO	SOAL	JAWABAN
1	Apa pengertian pendidikan inklusi menurut ibu/bapak guru sebagai GPK disekolah ini?	pendidikan inklusif semuanya harus menyesuaikan kurikulum, kkm, materinya
2	Adakah SK yang diterima SMK MUGA dari dinas, terkait penyelenggara pendidikan inklusi?	Ada
3	Bimbingan seperti apa yang harus GPK lakukan	Bimbingan untuk ABK, kebutulan GPK dijadikan guru kelas, kebutulan ada grub khusus ABK dan ruangan khusus untuk

	dalam proses belajar mengajar?	melayani GPK, dan nanti setiap Kamis GPK dari dinas pofinasi hadi seaai pemberi naseha, unuk berkonsultasi api untuk ABK yang saya ajar tida ada masalah tkadang ada koor dari dinas yang memantau kegiatan ABK.
4	Prinsip-prinsip pembelajaran seperti apa yan GPK terapkan pada siswa berkebutuhan khusus ?	Prinsip unuk ABK yang pasti harus disesuaikan PK tidak menuntut seperti anak regular. ABK harus duduk didepan
6	Apa kendala yang dihadapi sebagai penyelenggara pendidikan inklusif?	Kendala pada biaya
7	Apa kendala yan dihadapi GPK ketika memberikan pendampingan kepada ABK?	ABK banyak diam dan harus bisa menggunakan pakai bahasa sibi( gaul).ang jelas lebih kebahasa sih kendalanya. Klau mereka tetap nggal bisa maka kita PK harus menulis
8	Kurikulum seperti apa yang digunakan saat ini?	sama hanya saja bobot penilaian yang dibedakan

9	Implementasi kurikulum 2013 seperti apa yang sudah diterapkan smk muga terhadap siswa berkebutuhan khusus ?	Implementasi kurikulum 2013. Saya sebenarnya mau mereka berdiskusi dengana anak regular tetapi banyak anak tuna rungu tidak mau. Mereka sudah pd dengan temen yang sama dengan dirinya.
10	Adakah tahapan yang ibu/bapak yang digunakan dalam menigmplemenasikan kurikulum 2013 bagi siswa berkebutuhan khusus?	biasa saja sebenarnya sama seperti ngajar dengan anak biasa. Kalau disuatu kegiatan pembelajaran guru meminta utuk membawa apa. Maka ABK dikasih terlebih dahulu, apabila mereka masih belum faham maka saya akan memberi tahu kembali melalui grub khusus ABK . yang jelas yaa tahapannya biasa aja
11	Bagaimana dengan kapasitas kemampuan GPK saat ini?	Diklat ada tiap tahun itu 2 kali untuk GPK. Api nama yang dilapokan kadan it uterus yang mengikuti diklat.
12	Bagaimana dengan kapasitas ketersediaan GPK saat ini?	Kurang karena hanya ada 5 orang jadi akhirnya kami meminta guru yang lain untuk menjadi wali kelas. Dan kami kadang memebri tahu terlebih dahulu kepada gurur yang akan dimintai menjadi wali kelas ABK apakah siap menerima apa.

		Jadi kami juga memilih.
--	--	-------------------------



## HASIL DOKUMENTASI



Gambar. 1

Proses pembelajaran di kelas inklusi oleh GPK



Gambar. 2

Proses pembelajaran di kelas inklusi oleh salah satu GPK



Gambar. 3

Kerukunan siswa ABK dengan siswa reguler saat kegiatan pembelajaran



Gambar. 3

Proses wawancara dengan salah satu GPK



Gambar. 5

Gedung SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

## CURRICULUM VITAE (CV)

Nama : Talitha Nurmala Luthfi

TTL : Kulon Progo, 21 Desember 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Grubug, Jatisarone, Nanggulan, Kulon Progo

Email : [talithanurmala@gmail.com](mailto:talithanurmala@gmail.com)

Nomor Handphone : 082324061955

Nama Orangtua : Suhadi dan Endar Puji Lestari

Riwayat Pendidikan :

1. TK PKK Jatisarone 2001-2003
2. SD N Jatisarone 2003-2009
3. SMP N1 Nanggulan 2009-2012
4. SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta 2012-2015
5. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2015-2019



**PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)**  
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa atas nama :

Nama : Talitha Nurmala Luthfi  
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Fakultas Agama Islam  
NIM : 20150720148  
Judul : Strategi Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam Mengimplementasikan Kurikulum  
2013 bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi SMK Muhammadiyah 3  
Yogyakarta  
Dosen Pembimbing : Dr. Abd. Madjid, M.Ag

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar 9%.  
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

Laela Niswatin, S.I.Pust.





الجمهورية الإسلامية  
المدينة المنورة

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151  
e-mail: dikdasmenpdm\_yk@yahoo.com

**IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI/TESIS/DISERTASI**

No. : 616/REK/III.4/F/2018

Setelah membaca surat dari : **Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.**

No. : 337/C6.3/PAI-UMY/IX/2018 Tgl. 7 September 2018

Perihal : **Surat Izin Penelitian**

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Kamis** tanggal **29 Dzulhijjah 1439 H**, bertepatan tanggal **10 September 2018** yang salah satu agendanya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan perpanjangan izin kepada:

Nama Terang: **TALITHA NURMALA LUTHFI** NIM. 20150720148

Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Alamat : Jl. Lingkar Selatan, Tnantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

Pembimbing : **Dr. Abd. Madjid, M.Ag**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi:

Judul : **STRATEGI GURU PENDAMPING KHUSUS DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Lokasi : **SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta**

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/tempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

**MASA BERLAKU3 (TIGA) BULAN :**

**11-09-2018 sampai dengan 11-12-2018**

Tanda tangan Pemegang Izin,

**Talitha Nurmala Luthfi**

Yogyakarta, 11 September 2018

Ketua,

**Dr. H. Ariswan, M.Si., DE**  
NBM. 820.325

Sekretaris,

**Enggar S.Pd., M.Eng**  
NBM. 728.558

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta
2. Dekan FAI UMY
3. Kepala SMK Muh. 3 Yk





Fakultas  
Agama Islam  
Universitas  
Muhammadiyah  
Yogyakarta  
كلية الدراسات الإسلامية  
الجامعة المحمدية  
جوجاكرتا  
Faculty  
of Islamic Studies  
Muhammadiyah  
University  
of Yogyakarta

## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pada hari ini, Sabtu, tanggal 15 bulan September tahun 2018 Jurusan-  
Prodi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta telah menyelenggarakan Seminar Proposal Skripsi seorang  
mahasiswa:

Nama : Talitha Nurwada Uehfi

NPM : 20150720198

Jurusan-Prodi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Judul : Strategi Guru Pendamping Khusus (GP) dalam Mengimplementasikan Kurikulum bagi Anak Bertubuh Khusu (ABK) di Sekolah Inklusif SMK Mub 3 Yogyakarta

dengan Tim Seminar Proposal:

Ketua : M. Sururi

Pembimbing : Dr. Abd. Mulyud, M.Ag

Pembahas I : Nuzuliani Dohmar

Pembahas II : Okta Armi Nurachri

Mengetahui,  
Ketua/Sekretaris  
Jurusan-Prodi PAI (Tarbiyah)

(Sadani + s)

Yogyakarta, 15 September 2018  
Ketua Sidang

(M. Sururi)

Unggul &  
Islami

**NOTULEN SEMINAR**

Hari/Tanggal : Rabu / 18 September 2018  
Nama Mahasiswa : Talitha Nurmalia Luthfi  
NPM : 20150720148  
Waktu : 13-00  
Pembimbing : Dr. Abd. Madjid, M.Ag.

Catatan:

A. Tata tulis

memperbaiki format penulisan.

B. Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah

penyempurnaan mengenai rumusan masalah dalam hal realita & idealita

C. Metodologi

mencausumkan domain & subyekt lengkap.

D. Substansi

melengkapi bagian teori penambahar.

E. Daftar Pustaka

memperbaiki format penulisan.

Yogyakarta, 18 September 2018  
Ketua Sidang

*M. Suro*

Alamat/ عنوان / Address

Jl. Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 551813, Indonesia, Phone: (0274) 387656 Ext. 130,  
Fax: (0274) 387646 e-mail: pai\_umy@yahoo.com, web site: <http://www.umy.ac.id>

a Leading &  
Enlightening  
University





UMY

UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA

Unggul & Aman

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Program Studi Muamalat

KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
NOMOR : 11/SK.FAI/VIII/2018

TENTANG

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2018/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, setelah:

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi.  
2. Saudara-saudara yang tercantum dalam daftar lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas dan tanggung jawab sebagai Dosen Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;  
2. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 311/KEP/1.0/D/2016 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Masa Jabatan 2016-2020;  
3. Keputusan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 060//KEP/1.3/2013 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2013;  
4. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Nomor 112/SK-UMY/V/2017 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2017-2021.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :  
Pertama : Menetapkan saudara yang namanya tercantum dalam daftar lampiran keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Semester Gasal 2018/2019 untuk mahasiswa yang tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- Kedua : Apabila dalam Keputusan ini terdapat kekeliruan, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- Ketiga : Kutipan Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan sebagai amanat dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Yogyakarta

Pada tanggal: 02 Agustus 2018 M

20 Dzulqa'dah 1439 H

Dekan,

Dr. Akif Rihimiyah, M.Ag.

NIK. 19680212199202 113 016

ADDRESS

Gedung 10 (Gin Wadilab) L1.1 Kampus Terpadu UMY  
II Lingkar Selatan (Brawijaya) Tamaritirto,  
Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183




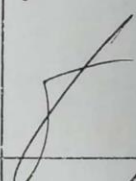
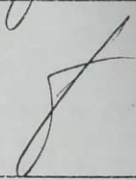

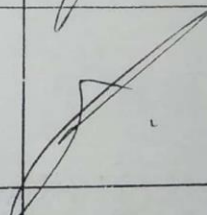
CONTACT

Phone : +62 274 36 050 4 1 1 31  
Fax : +62 274 36 75 09  
Email : [info@fai.umy.ac.id](mailto:info@fai.umy.ac.id)  
[www.fai.umy.ac.id](http://www.fai.umy.ac.id)

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. NAMA : TALITHA NURMALA LUTHFI
2. NOMOR POKOK MAHASISWA : 20150720148
3. JURUSAN : PAI
4. JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Pendamping  
Khusus (GPK) dalam Mengim-  
plementasikan Kurikulum  
2013 bagi Anak Berkebutuhan  
Khusus (ABK) di Sekolah  
Inklusif SMK Muhammadiyah 3  
Yogyakarta.
5. TANGGAL MENGAJUKAN SKRIPSI : .....
6. TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 15 September 2018
7. SELESAI MENULIS SKRIPSI : 30 November 2018
8. TANGGAL MUNAQASYAH : 6 Desember 2018
9. PEMBIMBING : Dr. Abd. Madjid, M. Ag
10. KETERANGAN : .....

## CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BIMBINGAN KE :	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	Sabtu 22/8-2018	Revisi Proposal Skripsi - Bahasa Paragraf - Typo - Subyek Penelitian - Daftar Pustaka (inkonsistensi)	
2.	Sabtu 29/8-2018	- Konsultasi Instrumen wawancara - Nama Penulis - Rumusan masalah - Tanda baca	
3.	Rabu 10/10-2018	Acc Instrumen wawancara lanjut penelitian	
4.	Senin 19/11-2018	Revisi Skripsi Kutipan Daftar pustaka & body note Penulisan Melengkapi lampiran	
5.	Jumat 23/11-2018	Revisi Skripsi Daftar pustaka Tinjauan pustaka Kutipan Tata Penulisan	
6.	Rabu 25/11-2018	Revisi Skripsi - Abstrak - SK	
7.	30/4	acc	
8.			

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Abd. Majid, M.Ag.  
NIK : 19610304198812113006

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :


Nama : Talitha Nurmala Luthfi  
NPM : 20150720148  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Naskah Ringkas : Strategi guru Pendamping khusus (GPK)  
dalam implementasi Kurikulum 2013  
bagi anak berkebutuhan khusus di  
sekolah Inklusif SMK Muhammadiyah 3  
Yogyakarta  
Hasil Tes Turnitin\* : 12 %

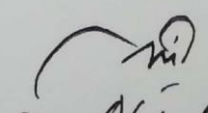
Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 17 Desember 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,

  
(Sagana F.S.)

  
(Dr. Abd. Majid)

\*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.